

**FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI  
SEKOLAH DASAR NEGERI 54  
BANDA ACEH**

**KERTAS KARYA UTAMA**

Disusun Oleh :

**ALI MUHAJIR**  
**NIM. 031200915**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Diploma III Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2017**

## **KERTAS KARYA**

**Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN)  
Ar - Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Program Diploma III Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

**Diajukan Oleh :**

**ALI MUHAJIR**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora**

**Jurusan Diploma III Ilmu Perpustakaan**

**Nim : 031200915**

Pembimbing I



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS  
NIP :197711152009121001

Pembimbing II



Silvy Ramazani, S.Pd.I  
NIP :

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Telah dibimbing / dibaca oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Ar - Raniry, Darussalam, Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Diploma III Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

**Nama : Ali Muhajir**

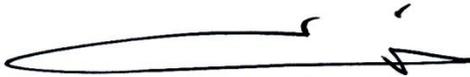
**Nim : 031200915**

**Judul :**

**FUNGSI PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH  
DASAR NEGERI 54 BANDA ACEH**

Tanggal 10 Februari 2016 Masehi

Pembimbing I



Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS

NIP : 197711152009121001

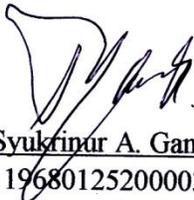
Pembimbing II



Silvya Ramazani, S.Pd.I

NIP :

Ketua Program Studi  
D - III Ilmu Perpustakaan



Drs. Syukfinur A. Gani, M.LIS

NIP : 196801252000031002

Dekan Fakultas Adab dan  
Humaniora UIN Ar-Raniry



Dr. Misri A. Muchsin, M.Ag

NIP : 1963030221994431001

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. Karena atas petunjuk-Nyalah penulis dapat menyusun karya tulis ini yang di beri judul “**Fungsi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh**”. Laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi dan melengkapi tugas yang dibebankan oleh studi Program Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar - Raniry Darussalam Banda Aceh.

Selanjutnya shalawat dan serta salam kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah menegakkan agama Islam yang suci di atas muka bumi ini. Penulis sangat menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan, baik dari segi moril maupun material. Dalam hal ini, banyak bantuan dan bimbingan yang sangat berharga kepada penulis, yang mana tanpa bantuan dan bimbingan tersebut, penulis mungkin tidak akan mencapai pada sasaran yang diharapkan.

Ucapan terima kasih sedalam - dalamnya kepada Bapak Mukhtaruddin S.Ag.,M.Lis, yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang sangat bagi penulis sehingga laporan ini dapat selesai dengan baik. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis kepada para dosen-dosen dan karyawan Fakultas Adab dan Humaniora, selanjutnya terima kasih penulis kepada ketua jurusan diploma III Ilmu Perpustakaan. Bapak Syukrinur A. Gani, M.Lis. Ucapan terimakasih tak terhingga kepada Pengelolah Perpustakaan SDN 54 Banda Aceh, Silvy

Ramazani S.Pd.I Tak lupa pula ucapan terimakasih penulis kepada kawan-kawan yang selalu memberi dukungan serta semangat dalam penulisan karya tulis ini. Serta buat rekan-rekan yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung, baik bantuan moril maupun material sehingga laporan ini telah rampung. Jasa dan budi baik mereka hanya Allah SWT, jualah yang dapat membalasnya.

Ucapan terimah kasih yang sedalam-dalamnya penulis persembahkan ke pangkuan ayahanda tercinta dan ibunda tersayang. Serta keluarga yang selalu memotifasi langkah ku dalam penyusunan laporan ini serta famili yang selalu mendoakan ku sehingga selesailah penulisan laporan ini. Akhirnya penulis menyadari dalam penulisan laporan ini, namun sudah berusaha sejauh kemampuan yang ada, pasti masih terdapat kekurangan - kekurangan maka, dengan segala kerendahan hati penulis akan menerima dan mempertimbangkan semua saran dan keritikan yang sifatya konstruktif.

Banda Aceh, 10 Februari 2016

Penulis,

**Ali Muhajir**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penulisan .....	5
D. Penjelasan Istilah.....	6
E. Metode Penelitian.....	12
<b>BAB II     LANDASAN TEORITIS .....</b>	<b>14</b>
A. Perpustakaan Sekolah.....	14
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah.....	14
2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah .....	15
3. Koleksi Perpustakaan Sekolah .....	18
4. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	21
B. Prestasi Belajar Siswa .....	23
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	23
2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa ....	24
3. Hubungan Ketersediaan Koleksi Dengan Prestasi Belajar.....	26
<b>BAB III    METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Perpustakaan SDN. 54 Banda Aceh .....	28
B. Fungsi Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.....	32

<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>36</b>
	A. Kesimpulan.....	36
	B. Saran-Saran .....	37
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>39</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>41</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>		<b>42</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Surat Keputusan Fakultas Adab dan Humaniora .....	41
Daftar Riwayat Hidup .....	42

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perpustakaan sekolah pada umumnya “kurang” mendapat perhatian dari pihak pemerintah maupun sekolah. Hal itu dibuktikan dengan adanya kelengkapan koleksi bahan pustaka yang sebagian besar sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kurikulum yang berlaku. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap murid. Penyelenggaranya memerlukan ruang khusus beserta sarananya. Semakin lengkap perlengkapannya, semakin baik pula penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Ruang dan saranan yang tersedia harus ditata dan di rawat dengan baik. Sehingga benar-benar menunjang penyelenggaraan sekolah secara efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Perpustakaan tersebut wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang telah ditetapkan sesuai buku teks wajib pada satuan pendidikan dalam jumlah mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. Seperti yang tertuang dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan yang memenuhi standar nasional pendidikan.<sup>2</sup> Sebagai sumber belajar, perpustakaan sekolah mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat dilingkungan sekolah yang bersangkutan. Khususnya

---

<sup>1</sup> Ibrahim Bafadal. *Manajemen Perlengkapan Sekolah: teori dan a* (Jakarta Bumi Aksara. 2004). Hlm. 14. *plikasi*, (Jakarta Bumi Aksara. 2004). Hlm. 14.

<sup>2</sup> Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan* (Jakarta Perpustakaan Nasional RI. 2007). Hlm 15.

para guru dan siswa. Melalui perpustakaan sekolah guru dapat mencari bahan ajar yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Selain itu adanya layanan perpustakaan sekolah memungkinkan siswa belajar sendiri di waktu istirahat jam pelajaran maupun meminjamnya dan dibawa pulang untuk dibaca di rumah.

Sejalan dengan itu, manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat penguasaan teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
6. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
7. Perpustakaan sekolah dapat memperlacar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber pengajaran.

9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>3</sup>

Berdasarkan dari latar belakang di atas, perpustakaan sekolah khususnya tingkat pendidikan dasar belum sepenuhnya memberikan peran dan manfaat secara optimal bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran di sekolah. Padahal perpustakaan sekolah mempunyai peran dan mafaat yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

Berkembangnya zaman tak terlepas dari berkembangnya ilmu pengetahuan begitu juga halnya suatu perpustakaan yang seharusnya selalu mengikuti alur perkembangan zaman. Karena diumpamakan sebuah pasar namun yang dijual merupakan barang lama, maka dapat dipastikan bahwa pasar tersebut tidak akan dikunjungi oleh orang ramai. Dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan suatu perpustakaan jika menyediakan koleksi yang tidak sesuai lagi dengan kurikulum yang berlaku dan layanannya yang tidak menarik, dengan demikian sangat mustahil jika perpustakaan tersebut akan diamati pemakai untuk memanfaatkan waktu luangnya membaca di perpustakaan.

Sesuai dengan paragraf di atas, zaman sekarang penelusuran informasi tak lagi bergantung pada perpustakaan saja, namun pengguna memiliki untuk mengakses informasai melalui google, internet, dan lain sebagainya. Meskipun semua informasi yang dibutuhkan semua tersedia di perpustakaan hal ini

---

<sup>3</sup> Ibrahim Bafadal. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. (Jakarta Bumi Aksara. 2006). Hlm. 5-6.

disebabkan jika penggunan menelusuri informasi di perpustakaan, pengguna perlu waktu yang lama. Belum lagi sistem layanannya di setiap perpustakaan masih manual dengan begitu pengguna sangat sulit menemukan informasi yang di perlukan mengingat koleksi yang bersusun pada rak bukan hanya satu koleksi saja tapi ratusan bahkan ribuan dari berbagai judul, dan di siplin ilmu pengetahuan.

Meskipun demikian bukan berarti perpustakaan itu tidak ada fungsinya lagi seperti zaman sekarang, pada zaman mendatang. Namun suatu perpustakaan haruslah selalu mengadakan koleksi mutakhir, memberikan layanan yang terbaik dan menerapkan sistem informasi di perpustakaan berbasis teknologi media. Mengingat fungsi perpustakaan yang sangat berpengaruh terhadap pendorong pengguna untuk mengetahui berbagai ilmu pengetahuan, maka dari itu suatu perpustakaan haruslah di perhatikan agar fungsinya berjalan seperti yang kita inginkan.

Sejalan dengan pembahasan di atas, perpustakaan SDN 54 Banda Aceh adalah merupakan suatu perpustakaan sekolah yang tidak jauh berbeda dengan perpustakaan sekolah lainnya yang ada di Banda Aceh. Namun sangat disayangkan ketika seharusnya suatu perpustakaan harus mengikuti alur perkembangan zaman, dengan menyediakan koleksi yang sesuai kurikulum, menerapkan layanan terbaik dan berbasis teknologi media, juga dikelola oleh pustakawan profesional.

Hal ini disebabkan kurangnya dana yang di anggarkan untuk memenuhi kebutuhan di perpustakaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan perpustakaan SDN 54 Banda Aceh dimana siswa disekolah tersebut lebih memilih main-main pada

jam istirahat dari pada membaca ke perpustakaan. Selain itu hal ini disebabkan masih banyak pihak yang belum menyadari betapa pentingnya suatu perpustakaan, sehingga dapat kita lihat dari belum semua perpustakaan sekolah yang dikelola oleh pustakawan profesional juga masih menggunakan sistem layanan manual. Hal ini sebenarnya sangat disayangkan karena peran suatu perpustakaan untuk mencerdaskan anak bangsa ini.

Sesuai dengan pembahasan di atas, peneliti tertarik mengangkat judul dalam penulisan kertas karya ini dengan judul “Fungsi Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswadi SDN 54 Banda Aceh”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang penulis paparkan diatas, maka yang menjadi masalah dalam penulisan kertas karya ilmiah ini adalah “ Bagaimanakah fungsi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 54 Banda Aceh”?

## **C. Tujuan Penulisan**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui fungsi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SDN 54 Banda Aceh”.

#### D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam judul yang diajukan ini, maka penulis memberikan penjelasan terhadap yang istilah yang terdapat pada judul karya ini, sebagai berikut:

##### 1. Fungsi

Kamus besar bahasa Indonesia menyebutkan fungsi adalah jabatan (pekerjaan) yang dilakukan; mis, “*jika ketua tidak ada, wakil ketua melakukan ketua*”.<sup>4</sup>

##### 2. Perpustakaan sekolah atau Madrasah

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang berarti buku. Setelah mendapat awalan *per* akhiran *an* menjadi perpustakaan, yang berarti kitab, kitab primbon, ataupun buku-buku, yang kemudian disebut koleksi bahan pustaka. Istilah itu berlaku untuk perpustakaan yang masih bersifat tradisional atau konvensional. Untuk perpustakaan modern, dengan paradigma baru (kerangka berfikir atau model teori ilmu pengetahuan), koleksi perpustakaan tidak hanya terbatas berbentuk buku-buku, majalah, koran, atau barang tercetak (*printed matter*).<sup>5</sup>

Arti dari perpustakaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata pustaka yang artinya kitab atau primbon. Sedangkan perpustakaan itu sendiri adalah tempat, gedung ruang yang disediakan untuk memelihara dan penggunaan

---

<sup>4</sup> Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 283.

<sup>5</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2006), hlm. 11

koleksi buku dan sebagainya, koleksi buku, malajah, dan bahan kepustakaan lainya yang disimpan untuk dibaca, dipelajari dan dibicarakan.<sup>6</sup>

Dalam UU nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan Bab I pasal I dijelaskan pengertian dari perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa perpustakaan adalah tempat untuk mengumpulkan , menyimpan, memelihara, dan mengelola pemanfaatan koleksi berupa bahan cetak maupun digital untuk memenuhi kebutuhan pendidikan , penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka.<sup>7</sup>

Pengertian madrasah yaitu sekolah atau perguruan tinggi biasanya yang berdasarkan agama islam). Madrasah ini ada tiga tingkatan: pertama, Madrasah ibtidaiyah yaitu sekolah agama islam tingkat pertama. Ke dua, Madrasah tsanawiyah yaitu sekolah agama islam tingkat menengah. Ke tiga adalah madrasah aliyah yaitu sekolah agama islam tingkat menengah atas.<sup>8</sup>

Sedangkan pengertian sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Menurut tingkatannya, sekolah ini dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sekolah dasar,

---

<sup>6</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus....* hlm. 912

<sup>7</sup> Republik Indonesia, *Undang-undang RI*, hlm. 2

<sup>8</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus....*, hlm. 694

sekolah lanjutan, sekolah tinggi. Sedangkan menurut jurusan ,yaitu sekolah dagang, sekolah guru, sekolah teknik, sekolah pertanian, dan sebagainya.<sup>9</sup>

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa madrasah dengan sekolah sebenarnya sama. Perbedaan itu hanya terdapat pada komposisi kurikulumnya, yaitu porsi pelajaran keagamaan pada madrasah lebih banyak dari pada sekolah biasa. Dari situ penulis tidak mempermasalahkan antara madrasah dengan sekolah, karena pada umumnya penulis hanya fokus pada peran dari perpustakaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

Sedangkan pengertian perpustakaan sekolah secara utuh adalah perpustakaan yang diselenggarakan di sekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.<sup>10</sup>

Pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di lingkungan sekolah. Diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk tujuan memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya para guru dan murid. Ia berperan sebagai media dan sarana untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar (PBM) di tingkat sekolah. Oleh karena itu, ia merupakan bagian integral dari program penyelenggaraan pendidikan tingkat sekolah.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm. 1013

<sup>10</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan....*, hlm. 4

<sup>11</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 2.

Sedangkan Ibrahim Bafadal dalam bukunya *Pengelolaan perpustakaan sekolah*, perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja dari satu badan atau lembaga tertentu yang mengolah bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan yang diatur sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat dipergunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.<sup>12</sup>

Berdasarkan menurut teori diatas tentang perpustakaan sekolah maka penulis menyimpulkan bahwa perpustakaan sekolah adalah terdapat kumpulan bahan pustaka baik cetak maupun noncetak yang diorganisasikan secara sistematis oleh pustakawan, yang berada di lingkungan sekolah guna untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar murid-murid dan guru-guru di sekolah yang bersangkutan. Adapun perpustakaan sekolah yang penulis maksudkan adalah perpustakaan SDN 54 Banda Aceh.

### 3. Meningkatkan Prestasi Belajar

Kata “meningkatkan” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah:

- a. Menaikkan (derajat, taraf) mempertinggi, memperhebat (produksi)
- b. Mengangkat diri; memegahkan diri.

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa di dalam makna kata “meningkatkan” tersirat adanya unsur proses yang bertahap, dari tahap terendah, tahap menengah dan tahap akhir atau tahap puncak.

Sedangkan “meningkatkan atau peningkatan” yang penulis maksudkan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa yang mendapat nilai

---

<sup>12</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Malang: Bumi Aksara, 2009), hal. 3.

rendah, ditingkatkan agar hasil belajarnya lebih tinggi atau memuaskan dengan cara meningkatkan keterampilan belajarnya.

Sedangkan prestasi belajar berasal dari dua kata “prestasi” dan kata “belajar”. Prestasi adalah hasil yang diperoleh dari suatu kegiatan yang dikerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok.

Menurut Sardiman “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Sedangkan pengertian prestasi menurut A. Tabrani “Prestasi adalah kemampuan nyata (*actual ability*) yang dicapai individu dari satu kegiatan atau usaha”.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya)”. Sedangkan menurut W.S Winkel “Prestasi adalah bukti usaha yang telah dicapai.

Prestasi belajar siswa tidak datang dengan sendirinya harus ada usaha dan keseriusan untuk menggapainya. Selain itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua yang meliputi dalam dan faktor dari luar.

a. Faktor yang berasal dari dalam meliputi:

1) Faktor fisik

Faktor fisik adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ tubuh lemah, apalagi juga disertai pusing kepala berat.

2) Faktor psikologis

Banyak faktor termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

- a) Intelegensi siswa
- b) Sikap siswa
- c) Bakat siswa
- d) Minat siswa
- e) Motivasi siswa

b. Faktor yang mempengaruhi prestasi siswa yang berasal dari luar menurut Slameto, meliputi:

1) Faktor keluarga

Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, dan perhatian orang tua.

2) Faktor sekolah

Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah, keadaan gedung, pelajaran, waktu sekolah dan tugas rumah.

3) Faktor masyarakat

Adapun yang termasuk faktor masyarakat yang mempengaruhi prestasi siswa adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

## E. Metode Penelitian

### 1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan laporan karya ilmiah ini adalah metode *Field Research* (penelitian lapangan) “suatu penelitian yang digunakan dalam kehidupan/objek yang sebenarnya”. Penelitian ini bersifat penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>13</sup>

### 2. Lokasi dan Waktu penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dipilih serta ingin diteliti untuk memperoleh data yang di perlukan. adapun yang menjadi lokasi penelitian dalam laporan ini adalah perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh, dan penelitian dilakukan selama 3 bulan terhitung dari hari pertama penulis mengikuti mangang di perpustakaan sekolah tersebut.

### 3. Teknik pengumpulan data

Dalam rangka memperoleh data untuk laporan kerja akhir studi, disini penulis menggunakan dua metode sebagai berikut:

#### a) Wawancara (*interview*)

Menurut Margono *interview* disebut juga metode wawancara, yaitu pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk di jawab seccara lisan juga.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.36.

<sup>14</sup> S.Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 10.

Metode ini digunakan penulis untuk mengetahui sejauh mana fungsi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 54 Banda Aceh. Adapun sebagai sumber informasi adalah:

1. Kepala Perpustakaan SD Negeri 54 Banda Aceh.
2. Pengelola perpustakaan SD Negeri 54 Banda Aceh.

b) Observasi

Menurut Margono berpendapat observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>15</sup> Metode observasi ini dilakukan penulis untuk memperoleh data mengenai fungsi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 54 Banda Aceh. Dengan demikian akan diketahui apakah perpustakaan sekolah berfungsi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa ataupun tidak.

---

<sup>15</sup>Ibid....hal. 167.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Perpustakaan Sekolah**

##### **1. Pengertian**

Perpustakaan sekolah merupakan bagian dari perpustakaan secara umum, perpustakaan bukan merupakan hal yang baru di kalangan masyarakat, di mana-mana telah diselenggarakan perpustakaan, seperti di sekolah-sekolah, baik sekolah umum maupun sekolah kejuruan, baik sekolah dasar maupun sekolah menengah. Begitu pula di kantor-kantor, bahkan sekarang telah digalakkan perpustakaan-perpustakaan umum baik di tingkat kabupaten sampai dengan di tingkat desa. Tetapi, walaupun bukan merupakan hal yang baru, masih banyak orang yang memberikan defenisi yang salah terhadap perpustakaan. Banyak orang yang mengasosiasikan perpustakaan itu buku-buku, sehingga setiap tumpukan buku pada suatu tempat tertentu disebut perpustakaan. Padahal tidak semua tumpukan buku itu dapat di katakan perpustakaan, memang satu ciri perpustakaan adalah adanya bahan pustaka atau sering juga disebut koleksi pustaka.<sup>1</sup>

Ada beberapa pendapat para ahli mengemukakan tentang definisi perpustakaan sekolah, seperti yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal sendiri berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diorganisasikan secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan

---

<sup>1</sup> Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hal. 1.

guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.<sup>2</sup> Selain definisi yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal diatas C. Larasati Milburga, dkk, juga mengemukakan definisi tentang perpustakaan sekolah mereka mengatakan perpustakaan sekolah ialah suatu unit kerja dari sebuah lembaga persekolahan yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka penunjang proses pendidikan yang diatur secara sistematis, untuk dipergunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperkembangkan dan memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun yang dididik di sekolah tersebut.<sup>3</sup>

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan oleh beberapa para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi perpustakaan sekolah tidak jauh berbeda dengan definisi perpustakaan pada umumnya, yaitu sebagai pusat atau sumber berkumpulnya informasi yang diatur secara sistematis sehingga dapat digunakan oleh pengguna berdasarkan kebutuhannya. Hanya saja sedikit berbeda dengan perpustakaan sekolah dimana terletak didalam lembaga sekolah dimana kehadiran perpustakaan mampu untuk mendukung proses belajar mengajar dengan efektif.

## **2. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah**

Tujuan didirikannya perpustakaan sekolah tidak terlepas dari tujuan diselenggarakannya pendidikan sekolah secara keseluruhan, yaitu untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik (Siswa atau Murid),

---

<sup>2</sup>Wawasan Pendidikan Jadi Murid Sampai Mati, “ *Pengertian Perpustakaan dan Perpustakaan sekolah Menurut Para Ahli*,”[www.wawasanpendidikan.com](http://www.wawasanpendidikan.com), akses 18 Oktober 2016.

<sup>3</sup>*Ibid.*

serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah. Perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari sekolah, merupakan komponen utama pendidikan di sekolah, diharapkan dapat menunjang terhadap pencapaian tujuan tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut diatas, maka tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut:

- a) Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para siswa.
- b) Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan.
- c) Menumbuhkan kembangkan minat dan kebiasaan membaca para siswa.
- d) Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- e) Mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para siswa.
- f) Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi yang disediakan oleh perpustakaan.
- g) Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan, seperti fiksi cerpen dan lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 3.

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antar lain adalah murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih kearah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya.

Secara terperinci, manfaat perpustakaan sekolah, baik yang diselenggarakan di sekolah dasar, maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid.
3. Perpustakaan sekolah dapat menambah kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri.
4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
6. Perpustakaan sekolah harus dapat melatih murid-murid kearah tanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah harus dapat memperlancar murid-murid dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah

8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
9. Perpustakaan sekolah dapat membantu murid-murid, guru-guru, dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>5</sup>

### **3. Koleksi Perpustakaan Sekolah**

Perpustakaan didirikan dengan berbagai tujuan. Di antara tujuan tersebut adalah agar perpustakaan mampu menjelma sebagai lembaga yang mampu membina minat baca masyarakat serta memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Untuk dapat melakukan pembinaan minat baca masyarakat dan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka sangat tergantung dari eksistensi koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Tanpa keberadaan koleksi tentu perpustakaan tidak akan mampu melakukan pembinaan serta memenuhi kebutuhan informasi masyarakat atau pemustaka.

Koleksi menjadi salah satu elemen penting dalam eksistensi sebuah perpustakaan. Koleksi dapat menjadi motivator bagi pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Kualitas koleksi menjadi salah faktor penentu apakah perpustakaan akan diakses oleh banyak pemustaka atau tidak.

Koleksi perpustakaan sekolah adalah sejumlah bahan atau sumber-sumber informasi, baik berupa buku ataupun bahan bukan buku, yang dikelola untuk kepentingan proses belajar dan mengajar disekolah yang bersangkutan. Secara

---

<sup>5</sup>Maunglib's Weblog, "*Manfaat Perpustakaan Sekolah*," <https://maunglib.wordpress.com/manfaat-perpustakaan-sekolah/>, akses 18 Oktober 2016.

keseluruhan isinya mengandung bahan-bahan yang semuanya dapat menunjang program kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, baik program yang bersifat kurikuler maupun yang ekstra kurikuler.<sup>6</sup>

Salah satu tugas perpustakaan sekolah adalah menyediakan materi perpustakaan dalam berbagai format dan berbagai bentuk media untuk mendukung proses belajar mengajar di sekolah. Untuk itu dalam pengembangan koleksinya harus disesuaikan dengan kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan untuk meningkatkan minat baca di sekolah, pengembangan koleksi diarahkan pada rasio satu murid sepuluh judul buku. Dan perpustakaan menambah koleksi buku per tahun sekurang-kurangnya 10% dari jumlah koleksi.

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia Perpustakaan Sekolah (SNI 7329:2009) disebutkan jenis koleksi perpustakaan sekolah adalah:

a) Terbitan berkala

Untuk terbitan berkala perpustakaan melanggan minimal satu judul majalah dan satu judul surat kabar yang terkait dengan kelangsungan proses pembelajaran.

b) Buku pelajaran pelengkap

Perpustakaan menyediakan buku pelajaran pelengkap yang sifatnya membantu atau merupakan tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh siswa dan guru.

---

<sup>6</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 9.

c) Buku bacaan

Perpustakaan wajib menyediakan bacaan yang mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah yang meliputi koleksi nonfiksi yang terkait dengan kurikulum dan koleksi buku fiksi dengan perbandingan 60:40.

d) Koleksi Referensi

Perpustakaan sekolah menyediakan materi perpustakaan referensi. Koleksi materi perpustakaan referensi minimal meliputi kamus umum bahasa Indonesia dan kamus bahasa Inggris (untuk pendidikan dasar dan menengah), kamus bahasa daerah, kamus bahasa Jerman, Prancis, Jepang, Arab, Mandarin (untuk pendidikan menengah), kamus subyek, ensiklopedi, sumber biografi, atlas, peta, bola dunia, serta buku telepon.

e) Sumber elektronik

Perpustakaan menyediakan akses sumber informasi elektronik termasuk internet.<sup>7</sup>

Selain berdasarkan jenis maka koleksi dapat dibagi berdasarkan bentuk. Pada dasarnya bentuk koleksi perpustakaan sekolah sama dengan bentuk koleksi perpustakaan-perpustakaan jenis lain yaitu koleksi tercetak yang meliputi buku-buku pelajaran, lembar LKS, majalah sekolah, Surat Kabar (Koran), brosur-brosur), serta koleksi non cetak yang meliputi koleksi elektronik seperti pita kaset,

---

<sup>7</sup> Yuni Yuven, "Sekilas Tentang Perpustakaan Sekolah," [http://yuni\\_yuven.blog.undip.ac.id/2013/10/31/sekilas-tentang-perpustakaan-sekolah/](http://yuni_yuven.blog.undip.ac.id/2013/10/31/sekilas-tentang-perpustakaan-sekolah/), akses 19 Oktober 2016.

CD, Piringan Hitam, Film dikenal dengan media audiovisual dan elektronik untuk perkembangan sekarang meliputi koleksi berbasis web seperti e-book, e-majalah.<sup>8</sup>

#### 4. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah menurut Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0103/O/1981, tanggal 11 Maret 1981, mempunyai fungsi sebagai :

- a) Pusat kegiatan belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan seperti tercantum dalam kurikulum sekolah.
- b) Pusat Penelitian sederhana yang memungkinkan para siswa mengembangkan kreativitas dan imajinasinya.
- c) Pusat membaca buku-buku yang bersifat rekreatif dan mengisi waktu luang (buku-buku hiburan)

Semua fungsi tersebut akan tergambar dalam koleksi perpustakaan bersangkutan.<sup>9</sup>

Selain dari itu perpustakaan sekolah mempunyai empat fungsi umum, yaitu edukatif, inofatif, kreasi dan riset ataupun penelitian sederhana.

- a) Edukatif

Yaitu secara keseluruhan segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa sekolah untuk belajar dan memperoleh

---

<sup>8</sup>*Ibid.*

<sup>9</sup> Rohanda, “*Fungsi dan Peran Perpustakaan Sekolah*,” <http://documents.tips/documents/fungsi-dan-peranan-perpustakaan-sekolahdoc.html>, akses 19 Oktober 2016.

kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.

b) Informatif

Yaitu berkaitan dengan mengupayakan menyediakan koleksi perpustakaan yang bersifat memberi tahu akan hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan para siswa dan guru. Melalui membaca berbagai bahan bacaan yang di sediakan oleh perpustakaan sekolah, para siswa dan guru akan lebih banyak tahu tentang segala hal yang terjadi di dunia ini.

c) Rekreasi

Fungsi rekreasi yaitu dengan disediakannya koleksi yang bersifat ringan seperti surat kabar , majalah umum, buku-buku fiksi, dan sebagainya, diharapkan dapat menghibur pembacanya di saat yang memungkinkan. Misalnya dikala sedang ada waktu senggang sehabis belajar seharian, bisa memanfaatkan jenis koleksi ini sehingga terhibur karenanya.<sup>10</sup>

d) Riset

Yaitu koleksi perpustakaan sekolah bisa dijadikan bahan untuk membantu dilakukannya kegiatan penelitian sederhana. Segala jenis informatif tentang pendidikan setingkat sekolah yang bersangkutan

---

<sup>10</sup> Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 4,5.

sebaiknya di simpan di perpustakaan ini sehingga dengan demikian, jika ada orang atau peneliti yang ingin mengetahui tentang informasi tertentu tinggal membacanya di perpustakaan.<sup>11</sup>

## **B. Prestasi Belajar Siswa**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Menurut Winkel, prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari proses belajar mengajar karena dapat dijadikan pedoman untuk melihat adanya perubahan hasil belajar pada siswa.<sup>12</sup> Menurut Djalal "prestasi belajar siswa adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran.<sup>13</sup> Atau dalam definisi yang lebih singkat bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan dan dikerjakan).<sup>14</sup>

Belajar adalah aktifitas mental atau (Psikhis) yang terjadi karena adanya interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya yang menghasilkan perubahan-perubahan yang bersifat relatif tetap dalam aspek-aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Perubahan tersebut dapat berubah sesuatu yang sama sekali baru atau penyempurnaan/peningkatan dari hasil belajar yang telah di peroleh sebelumnya.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*

<sup>12</sup>Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 102.

<sup>13</sup>Asnan, "Prestasi Belajar; [digilib.uinsby.ac.id/11250/5/Bab%202.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/11250/5/Bab%202.pdf) , hal. 12.Djalal, dikutip dari "*Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*," akses 10 Oktoberr 2016.

<sup>14</sup>W.J.S. Purwaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), Cet. Ke-10, hal.768.

Dari beberapa pendapat di atas dapat penulis simpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan sikap yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memperoleh pengetahuan.

## 2. Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Menurut Muhibin Syah, secara global faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.<sup>15</sup>

### a) Faktor Internal

Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor ini meliputi 2 aspek, yakni:

1. Aspek fisiologi (yang bersifat jasmani), kondisi umum jasmani dan tonus (tengangan otot) yang memadai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi jasmani yang tidak mendukung kegiatan belajar, seperti gangguan kesehatan, cacat tubuh, gangguan penglihatan, gangguan pendengaran dan lain sebagainya dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.
2. Aspek Psikologis (Yang bersifat rohaniah), banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perolehan pembelajaran siswa, diantaranya adalah tingkat

---

<sup>15</sup>Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. Ke-6, hal. 132.

intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.<sup>16</sup>

b) Faktor Eksternal

Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi/keadaan lingkungan disekitar siswa. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

1. Lingkungan sosial, lingkungan sosial siswa di sekolah adalah para guru, staf administrasi dan teman-teman sekelasnya, yang dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Masyarakat, tetangga dan teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa juga termasuk lingkungan sosial bagi siswa.
2. Lingkungan non sosial, lingkungan non sosial gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
3. Faktor pendekatan belajar, tercapainya hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas siswa dalam belajar.<sup>17</sup>

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa, memperhatikan lingkungan juga menjaga, mengatur dan memelihara agar tidak mengganggu belajar merupakan salah satu syarat yang harus diperhatikan disamping kondisi lain yang juga harus diperhatikan, segala alat perlengkapan yang diperlukan dalam proses belajar seperti buku tulis, penggaris, pulpen, pensil, buku-buku bacaan dan alat-

---

<sup>16</sup>Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Cet. Ke-1, hal. 130.

<sup>17</sup>*Ibid*, hal. 131.

alat lainnya yang dirasakan perlu untuk menunjang proses belajar harus disiapkan terlebih dahulu agar tidak mengganggu proses belajar itu sendiri.

### 3. Hubungan Ketersediaan Koleksi Dengan Prestasi Belajar

Peran perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar-mengajar. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis secara langsung ataupun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar-mengajar disekolah atau perguruan tinggi tempat perpustakaan tersebut berada. Hal ini terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.<sup>18</sup>

Pada bagian bab buku tersebut juga dijelaskan bahan pustaka/koleksi merupakan jantung hati perpustakaan, karena tujuan akhir perpustakaan adalah menyajikan atau menyampaikan informasi yang terkandung dalam bahan pustaka tersebut kepada pengguna. Nilai suatu Perpustakaan tidak saja tergantung dari jumlah koleksi, tetapi juga sangat tergantung dari kualitas bahan pustaka tersebut, terutama bahan subjeknya harus relevan dengan kebutuhan pengguna serta misi dan tujuan perpustakaan. Setiap perpustakaan harus efektif untuk menghimpun, mengoleksi dan menyajikan koleksi bahan pustaka untuk dilayankan kepada para pemakai, sesuai dengan kebutuhan pengguna.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup>Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia PustakaUtama, 1994), hal. 427.

<sup>19</sup>*Ibid*, hal. 428.

Dalam meningkatkan prestasi belajar perpustakaan harus menyediakan koleksi atau sumber bacaan yang bervariasi. Keadaan koleksi perpustakaan erat kaitannya dengan maksud di dirikannya perpustakaan yaitu seperti yang di katakan oleh C. Larasati Milbuga, dkk bahwa perpustakaan berusaha memberikan pelayanan terbaik kepada lembaga pendidikan agar kegiatan belajar mengajar yang digariskan dalam kurikulum dapat berjalan dengan lancar.<sup>20</sup>

Ketersediaan koleksi dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang sangat erat karena perpustakaan yang menyediakan fasilitas yang lengkap akan mendorong minat baca seseorang sehingga membuat orang tersebut baik secara sadar maupun tidak akan mengunjungi perpustakaan yang nantinya akan mempengaruhi prestasi belajar dan dengan demikian salah satu fungsi perpustakaan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa tentunya tercapai.

---

<sup>20</sup>C. Larasati Milbuga, dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hal. 55.

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Perpustakaan SDN. 54 Banda Aceh**

Adapun yang menjadi landasan hukum Indonesia tentang pelaksanaan perpustakaan sekolah terdapat dalam UU NO. 2 tahun 1989, pasal 35 tentang pendidikan Nasional, perpustakaan SDN.54 Banda Aceh terletak jalan T.Nyak Arief, merupakan perpustakaan sekolah, yang berada dibawah sebuah lembaga pendidikan yaitu perpustakaan SDN.54 Banda Aceh perpustakaan ini di kelola oleh seorang guru. Perpustakaan tersebut menyediakan koleksi untuk kebutuhan pemakai khususnya untuk murid-murid dan para guru serta melayani pemakai dalam mencari informasi yang mereka butuhkan.

Perpustakaan SDN. 54 Banda Aceh sebelumnya telah memiliki ruang khusus yang terletak berdampingan dengan ruang kelas. Tetapi mengingat ruangan untuk kelas sangat terbatas, maka ruang yang di pakai untuk dewan guru terpaksa di pindahkan keruang perpustakaan, sehingga perpustakaan yang telah ada di pindahkan keatas yaitu sekarang mempunyai gedung sendiri.

Ditinjau dari letaknya perpustakaan tersebut kurang strategis karena letaknya di lantai atas. Sehingga tidak mudah untuk di jangkau apalagi murid-murid kelas satu dan dua. Dari pegamatan penulis perpustakaan ini mempunyai luas 9 X 6 meter yang memiliki peralatan dan perlengkapan perpustakaan yang terdiri dari lemari buku sebanyak 2 buah, rak buku 16 buah, meja kecil untuk membaca 17 buah, meja besar 4 buah, kursi 11 buah serta fasilitas lainnya.

Petugas yang mengelola perpustakaan ini bukanlah seorang pustakawan akan tetapi salah seorang guru kelas yaitu Ibu Sylvia Ramazani, S.Pd.I yang di tunjuk oleh kepala sekolah, sebagai kepala perpustakaan, untuk melaksanakan aktivitas perpustakaan. Petugas tersebut tidak memiliki latar belakang pendidikan tentang ilmu perpustakaan, tetapi hanya melalui pengamatan-pengamatan, pelatihan serta binaan seadanya dari perpustakaan Daerah.

Untuk terlaksananya proses belajar mengajar, maka perpustakaan SDN. 54 Banda Aceh mempunyai berbagai koleksi bahan pustaka antara lain, buku penunjang 35 eks, buku pedoman guru berjumlah 63 eks, buku pelajaran 4.286 eks. Buku referensi 120 eks, buku fiksi 2034 judul, buku inventaris 1 buah. Dalam melayani pemakainya perpustakaan SDN 54 Banda Aceh menerapkan system pelayanan terbuka dimana pemakai dapat mengambil langsung koleksi-koleksi yang ada di rak buku.<sup>36</sup>

Sesuai dengan hasil pengamatan penulis saat observasi latihan kerja lapangan (LKP) maka dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh, terdiri dari satu gedung yang didalamnya digunakan sebagai pusat berbagai layanan yang ada ada di perpustakaan tersebut. Sedangkan di dalam ruangan gedung terdapat dua ruang lagi, yang salah satunya di gunakan khusus sebagai ruang penyimpanan koleksi yang tidak bisa di pinjam. Sementara ruangan disebelah tempat penyimpanan koleksi yang bisa di pinjam dan ruang baca.

---

<sup>36</sup> Hasil Wawancara Penulis Dengan ibu Sylvia Ramazani, S.Pd.I Tanggal 10 Desember 2016

### Fasilitas perpustakaan SDN 54 Banda Aceh

No.	Fasilitas	jumlah	Kondisi
1	Air kondisioner	1	Baik
2	Meja staf	1	Baik
3	Meja baca kecil siswa	17	Baik
4	Kursi staf	2	Baik
5	Komputer	2	Baik
6	Kipas angin	1	Baik
7	Rak buku	6	Baik
8	Televisi	1	Baik
9	Printer	3	1 baik 2 tidak
10	Lemari kaca	2	Baik
11	Lemari kayu	2	Baik
	Jumlah keseluruhan	38	37 baik 1 tidak

Sedangkan tabel di atas merupakan keterangan jenis keseluruhan fasilitas yang dimiliki Perpustakaan SDN 54 Banda Aceh saat ini. Data ini di ambil sesuai dengan data fasilitas perpustakaan, serta hasil penelitian dan observasi penulis saat latihan kerja praktik berlangsung sampai dengan selesai. Sesuai perkembangan zaman yang semakin berkembang saat ini maka, fasilitas perpustakaan sekolah manapun dan SDN 54 Banda Aceh khususnya diharapkan dapat mengadakan fasilitas yang lebih baik dari yang dimiliki saat ini agar

perpustakaan semakin ramai dikunjungi pengguna di kawasan perpustakaan tersebut dan umumnya dari sekolah lain yang belum memiliki fasilitas yang sama.

Sementara sama halnya dengan perpustakaan sekolah lainnya yang ada di Banda Aceh, perpustakaan sekolah SDN 54 Banda Aceh juga menerapkan beberapa jenis layanan. Adapun beberapa jenis dari layanan yang tersedia di perpustakaan tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Layanan Administrasi

Layanan ini digunakan saat pendataan anggota perpustakaan yang baru seperti siswa/i yang merupakan siswa/i baru. Layanan ini juga merupakan untuk proses membuat tanda anggota perpustakaan SDN 54 Banda Aceh dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan administrasi.

2. Layanan Sirkulasi

Layanan ini digunakan untuk layanan pemakai, dimana layanan ini berfungsi sebagai ruang baca umum yang mana setiap siswa/i dengan leluasa dapat mengakses koleksi yang diingnkan secara mandiri di rak. Koleksi yang telah di klasifikasikan, layanan ini juga difungsikan sebagai tempat peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. Ruangan ini juga disebut sebagai jantungnya perpustakaan kerana segala jenis pelayanan pokok yang ada di perpustakaan terdapat di bagian layanan sirkulasi ini.

3. Layanan Referensi

Dimana layanan ini berfungsi layanan koleksi langkaha yang dimiliki perpustakaan SDN 54 Banda Aceh saat ini. Bertujuan untuk menjaga koleksi agar lebih tahan lama, karena di bagian layanan ini tidak ada

proses administrasi dan tidak berlaku pula seperti peraturan yang ada di ruang sirkulasi. Artinya tidak ada proses peminjaman dan pengembalian koleksi, atau layanan ini disebut layanan tertutup.

Adapun perpustakaan ini juga mempunyai visi dan misi, yaitu :

a. Visi

- Mengoptimalkan perpustakaan sebagai pusat belajar mengajar dan pusat informasi yang dinamis

b. Misi

- Menjadikan manajemen perpustakaan yang lebih baik
- Menjadikan minat membaca peserta didik sebagai dari hidupnya
- Membantu mencari informasi terutama yang berhubungan dengan pendidikan

## **B. Fungsi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Fungsi perpustakaan secara tidak langsung mengajarkan siswa tata tertib, disiplin, saling menghargai dan kerja sama. Fungsi perpustakaan juga sebagai wadah bagi para siswa untuk meningkatkan minat baca mereka yang tujuannya untuk memperluas wawasan mereka baik itu pengetahuan agama, sains, atau sosial. Bukan hanya itu saja, perpustakaan ini juga berfungsi untuk mengenalkan kepada siswa sedikit banyaknya metode pembelajaran melalui perangkat teknologi. Di samping itu perpustakaan ini juga sangat berfungsi bagi para guru, yaitu memanfaatkan buku-buku ajar siswa sesuai dengan kurikulum.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara Penulis Dengan ibu Sylvia Ramazani, S.Pd.I Tanggal 10 Desember 2016

Adapun upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah khususnya kepada kepala sekolah yaitu :

Pemanfaatan perpustakaan dimanfaatkan oleh semua siswa kelas satu sampai kelas enam. Dengan cara meminjamkan buku paket dengan standar minimal untuk SD satu siswa satu buku yang telah ditentukan seperti: Matematika, IPA, IPS, PKN. Walaupun masih ada satu dua yang belum, tapi paling tidak minimal yang lain sudah tercapai. Buku yang kita sediakan tidak hanya buku paket saja tetapi juga ada buku penunjang, pengembangan dan fiksi lainnya. Yang jelas dari pihak madrasah mengupayakan penambahan koleksi, judul dan mengupayakan setiap kelas masuk ke perpustakaan minimal satu kali dalam satu minggu. Untuk anggaran ada walaupun masih kecil untuk penambahan jumlah dan aktivitas maupun program-program yang telah direncanakan oleh pihak pelaksana.

Peran yang diberikan perpustakaan adalah peminjaman buku, dengan adanya peminjaman buku otomatis mendukung peningkatan prestasi belajar. Karena dengan adanya peminjaman buku otomatis semua punya dan tidak terkendala dalam mengikuti pembelajaran. Tetapi ketika kita tidak memasukkan buku yang tidak harus dipenuhi dari pemerintah seperti bahasa Jawa. Ternyata dalam satu kelas ada yang tidak memiliki dan perpustakaan tidak dapat meminjamkan maka hal itu akan menurunkan prestasi belajar.

Upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan yaitu :

Tujuan dari perpustakaan SDN 54 Banda Aceh adalah memberikan akses informasi dan ilmu pengetahuan yang seluas-luasnya kepada warga SDN 54 Banda Aceh yaitu guru, karyawan dan siswa SDN 54 Banda Aceh.

Fungsi yang dimiliki perpustakaan SDN 54 Banda Aceh diantaranya: mengadakan jam wajib kunjung perpustakaan setiap satu minggu satu kali pada waktu jam pelajaran Bahasa Indonesia dengan dipandu oleh guru yang bersangkutan. Guru tersebut memberikan tugas-tugas kepada siswa yang sumber belajarnya adalah buku-buku yang ada di perpustakaan. Misalnya, mensinopsis buku, menulis puisi, membuat percakapan, mencari kalimat perintah. Selain pada waktu pelajaran Bahasa Indonesia ada juga guru matematika dan IPA yang juga menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar bagi siswa. Misalnya, untuk mencari contoh-contoh konkret dari ilmu sains seperti gambar planet-planet dalam tata surya.

Saya rasa ada peningkatan, karena saya amati dan saya tanya-tanya ke guru dan dari mereka yang dulunya belum lancar menulis setelah adanya jam wajib kunjung perpustakaan mereka jadi lancar menulis dan yang tadinya tidak suka membaca menjadi pinjam buku untuk dibaca. Seminggu sekali dari kelas satu sampai kelas enam ada jam wajib kunjung ke perpustakaan ditambah lagi kalau ada jam kosong, guru memberikan tugas itu biasanya ke perpustakaan. Jadi kalau tidak ada guru, anak-anak ke perpustakaan untuk mengerjakan tugas yang sumber bukunya berasal dari perpustakaan.

Berikut upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu :

- a. Motivasi, yaitu upaya memotivasi melalui gambar dan tulisan-tulisan berupa slogan seperti :  
“orang tua kerja untuk menghidupi anaknya, anaknya sekolah agar mendapatkan kehidupan yang lebih layak di kemudian hari. Dengan

belajar dan mendapatkan nilai baik adalah cara jitu pelajar untuk membahagiakan orang tuanya.”

“belajar adalah investasi berharga untuk masa depan dan tidak seperti harta yang suatu saat akan habis.”

“bermimpilah tentang apa yang ingin kamu impikan, pergilah ke tempat-tempat kamu inginkan, karena kamu hanya memiliki satu kehidupan dan satu kesempatan untuk melakukan hal-hal yang ingin kamu lakukan.”

- b. Taman baca, yaitu menyediakan taman baca baik pada jam sekolah maupun diluar jam sekolah, dengan menyediakan koleksi yang lebih banyak yang diminati siswa, baik buku fiksi maupun non fiksi. Juga lainnya mengadakan pameran buku dapat dilaksanakan dengan bekerja sama dengan penerbit dengan memberikan potongan harga, diharapkan siswa tertarik untuk membaca atau membelinya.
- c. Ajang kreatifitas, yaitu membuat lomba membaca dengan cara memberikan buku dengan judul yang sama, kemudian memberikan waktu untuk membaca pada halaman yang telah di tentukan. Setelah siswa kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa tentang isi topik yang telah mereka baca.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat di ambil kesimpulan dan saran-saran mengenai fungsi perpustakaan SDN 54 Banda Aceh dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sebagai berikut :

#### **A. Kesimpulan**

1. Perpustakaan SDN 54 Banda Aceh memiliki fungsi yang sangat penting bagi peningkatan prestasi belajar siswa, karena keberadaan perpustakaan SDN 54 Banda Aceh sangat dibutuhkan oleh siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran di mandrasah. Adapun fungsi tersebut meliputi :
  - a. Sebagai tempat belajar siswa ketika
    - 1) Pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia
    - 2) Diskusi dan mengerjakan tugas
    - 3) Mengisi waktu luang
    - 4) Menciptakan suasana belajar baru
  - b. Sebagai sumber informasi siswa dilakukan dengan cara
    - 1) Menyediakan sumber belajar siswa
    - 2) Meminjamkan bahan koleksi pustaka
  - c. Sebagai media kerja sama guru dan pustakawan dalam hal
    - 1) Guru sebagai koordinator peminjaman buku pelajaran
    - 2) Pustakawan sebagai partner dalam pembelajaran
  - d. Sebagai media pembinaan minat baca siswa

2. saat ini sebenarnya sudah menerapkan layanan dengan baik kepada pengguna yang menggunakan fasilitas perpustakaan. Namun ruangan dan fasilitas sangat belum memadai, koleksipun belum ada pembaharuan sehingga untuk meningkatkan prestasi belajar siswa masih terhambat dengan ketidak adanya pembaharuan koleksi.

## **B. Saran-Saran**

1. Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan layanan perpustakaan di SDN 54 Banda Aceh ini hendaknya kepala sekolah melalui kebijakannya selalu memperhatikan pemanfaatan, kelengkapan dan peningkatan perpustakaan. Agar perpustakaan benar menjadi sumber belajar dan informasi di lingkungan sekolah. Selain itu perpustakaan sebagai jantung sekolah, maka bila jantung sekolah itu dapat berkerja dengan baik maka sistemk yang di sekolah juga akan baik.

2. Pustakawan

Minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan harus senantiasa dibina dan ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dapat dilakukan melalui promosi buku-buku baru yang ada di perpustakaan. Untuk bahan koleksi perpustakaan berupa CD pembelajaran keagamaan yang belum ada, bisa didapatkan dengan dibina dan ditingkatkan lagi. Untuk meningkatkan minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan dapat dilakukan melalui promosi buku-buku baru yang ada di

perpustakaan, untuk bahan koleksi perpustakaan berupa CD pembelajaran keagamaan yang belum ada.

Kerja sama dengan perpustakaan daerah yang saat ini sudah pasif perlu diaktifkan lagi mengingat banyak sumber belajar yang bisa didapat dengan adanya mobil keliling perpustakaan. Selain itu kerja sama antara guru dan pustakawan harus tetap dibina dan ditingkatkan lagi.

### 3. Guru

Sebagai seorang guru dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran harus selalu ditingkatkan. Pemanfaatan tersebut bisa berupa ajakan untuk belajar dengan memanfaatkan bahan koleksi yang ada di perpustakaan, pemberian tugas mencari materi belajar bdi perpustakaan, dan memanfaatkan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran.

### 4. Siswa

Siswa hendaknya harus aktif berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mereka di sekolah. Melalui layanan perpustakaan siswa dapat memanfaatkan bahan koleksi yang ada untu di baca dan belajar di tempat maupun di pinjam untuk belajar di rumah.

### 5. Pustakawan yang mengembang tugas di perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 54 Banda Aceh tersebut harus lebih melakukan komunikasi oleh pihak pimpinan sekolah terkait agar sama-sama mencari solusi tentang bagaimana usaha meningkatkan prestasi belajar siswa di perpustakaan sekolah tersebut seperti yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 283.
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 2.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Malang: Bumi Aksara, 2009), hal. 3.
- Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal.36.
- S.Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 10.
- Ibid....hal. 167.
- Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). hal. 1.
- Wawasan Pendidikan Jadi Murid Sampai Mati, “*Pengertian Perpustakaan dan Perpustakaan sekolah Menurut Para Ahli*,” [www.wawasanpendidikan.com](http://www.wawasanpendidikan.com), akses 18 Oktober 2016.
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 3.
- Maunglib’s Weblog, “*Manfaat Perpustakaan Sekolah*,” <https://maunglib.wordpress.com/manfaat-perpustakaan-sekolah/>, akses 18 Oktober 2016.
- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 9.
- Yuni Yuven, “*Sekilas Tentang Perpustakaan Sekolah*,” [http://yuni\\_yuven.blog.undip.ac.id/2013/10/31/sekilas-tentang-perpustakaan-sekolah/](http://yuni_yuven.blog.undip.ac.id/2013/10/31/sekilas-tentang-perpustakaan-sekolah/), akses 19 Oktober 2016.
- Rohanda, “*Fungsi dan Peran Perpustakaan Sekolah*,” <http://documents.tips/documents/fungsi-dan-peranan-perpustakaan-sekolahdoc.html>, akses 19 Oktober 2016.

- Pawit M. Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal. 4,5.
- Winkel, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Gramedia, 1984), hlm. 102.
- Asnan, "Prestasi Belajar; [digilib.uinsby.ac.id/11250/5/Bab%202.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/11250/5/Bab%202.pdf) , hal. 12. Djajal, dikutip dari "*Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Asing*," akses 10 Oktoberr 2016.
- W.J.S. Purwaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), Cet. Ke-10, hal.768.
- Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), Cet. Ke-6, hal. 132.
- Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), Cet. Ke-1, hal. 130.
- Ibid*, hal. 131.
- SulistyoBasuki, *PengantarUlmuPerpustakaan*, (Jakarta: GramediaPustakaUtama, 1994), hal. 427
- Ibid*, hal. 428.
- C. LarasatiMilbuga, dkk, *MembinaPerpustakaanSekolah*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001), hal. 55.
- Hasil Wawancara Penulis Dengan Kepala Perpustakaan, Tanggal 10 Desember 2016
- Hasil Wawancara Penulis Dengan Kepala Perpustakaan, Tanggal 10 Desember 2016



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**  
**Jl. Syech Abdur Rauf KOPELMA Darussalam Banda Aceh**  
**TELP./FAX (0651) 7552922**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
**NOMOR: Un.08/FAH/KP.004/ 543/2015**

**TENTANG**  
**TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA**  
**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut  
b. Bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003; tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang No. 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;  
3. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;  
5. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;  
6. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999, Tentang Pendidikan Tinggi;  
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
8. Keputusan Menteri Agama RI No. 385 s/d 398 Tahun 1993 tentang Susunan dan tata kerja IAIN Se-Indonesia;  
9. Keputusan Menteri Agama RI No. 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;  
10. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang** : DIPA-BLU IAIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2015 Tanggal 14 November 2014

**MEMUTUSKAN**

- Pertama** : Menunjuk saudara :
- 1). Mukhtaruddin, MLIS (Pembimbing Pertama)
  - 2). Silvy Ramazani, S.Pd.I (Pembimbing kedua)
- Untuk membimbing KKU mahasiswa
- Nama** : Ali Muhajir  
**Nim** : 031200915  
**Jurusan** : D-III Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry  
**Judul** : Fungsi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Negeri 54 Banda Aceh
- Kedua** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh  
Pada Tanggal: 27 April 2015 M  
07 Rajab 1436 H

an. Rektor  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,

Prof. Dr. H. Misri A Muchsin, M.Ag  
NIP. 196303021994031001

- Tembusan :**
- 1. Rektor UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh;
  - 2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
  - 3. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
  - 4. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
  - 5. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry
  - 6. Yang bersangkutan untuk dimaktumi dan dilaksanakan;
  - 7. Arsip

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **Ali Muhajir**  
Nim : 031200915  
Tempat dan Tanggal Lahir : Cot Mesjid, 04-07-1994  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kebangsaan / Suku : Indonesia/Aceh  
Status : Belum Kawin  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat: Jl. Meulaboh Kuala Bhee, Desa Cot Mesjid,  
Kec. Samatiga, Kab. Aceh Barat

### Orang Tua Wali

1. Ayah  
Nama : **Alm.Drs.Sayuti M.**  
Pekerjaan : Tani  
Alamat : Jl. Meulaboh Kuala Bhee, Desa Cot Mesjid,  
Kec. Samatiga, Kab. Aceh Barat
2. Ibu  
Nama : **Dra.Ainal Mardhiah**  
Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil  
Alamat : Jl. Meulaboh Kuala Bhee, Desa Cot Mesjid,  
Kec. Samatiga, Kab. Aceh Barat

### Riwayat Pendidikan

- a. MIN Blang Balee : Lulus Tahun 2006
- b. MTsN Blang Balee : Lulus Tahun 2009
- c. MAN Terpadu Suak Timah : Lulus Tahun 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 10 Februari 2016

Penulis,

**Ali Muhajir**